

Optimalisasi Pengembangan UMKM Cemara Cafe BUMDES di Desa Dongos Kabupaten Jepara

Mahfudlah Fajrie*, Dwi Agung Nugroho Arianto, Nur Ainiyatuz Zulfa,
Yeni Eka Safitri, Siti Afifa, Faridatun Nimah

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

mahfudlahfajrie@unisnu.ac.id* (081336140993)

Abstrak

Program pengabdian berbasis kemitraan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Unisnu Jepara bekerjasama dengan mitra produktif yaitu UMKM Cemara Café BUMDES di Desa Dongos. Usaha tersebut dipimpin oleh Bapak Arif. Adanya usaha UMKM Cemara Café BUMDES Dongos ini dapat dimanfaatkan sebagai pelatihan dan pengembangan oleh generasi muda untuk menciptakan inovasi-inovasi dari usaha dibidang makanan serta dapat membuka lowongan pekerjaan bagi pengangguran. Usaha UMKM Cemara Café BUMDES Dongos telah membuat usaha produksi makanan dan menampung beberapa usaha makanan dari UMKM sekitar. Adapun beberapa masalah yang kami temukan saat observasi dan wawancara di desa tersebut, yaitu *pertama*: belum memiliki sistem manajemen keuangan yang bagus; *kedua* belum ada pamlet atau banner untuk menu dan tanda pengenalan cafe; *ketiga* kurangnya penghijauan sehingga udara terasa panas dan gersang; *keempat* kurangnya sumber daya manusia untuk tenaga pekerjanya; *kelima* kurangnya promosi pada sosial media dan belum adanya ciri khas untuk menarik pengunjung datang. Upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan kembali kegiatan di UMKM Cemara Café BUMDES Dongos ini, yaitu *pertama* memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan, *kedua* membuat desain dan banner untuk Cemara Café BUMDES Dongos, *ketiga* penanaman dan penghijauan, *keempat* memanfaatkan jumlah sumber daya manusia yang ada sehingga menjadi lebih produktif, *kelima* promosi di media sosial dan memberikan ciri khas dari menu yang ada di Cemara Café BUMDES Dongos.

Kata Kunci: UMKM, BUMDES Dongos, Optimalisasi, Pandemi Covid

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk pada keberlangsungan kehidupan ekonomi Indonesia, khususnya bagi pelaku UMKM. Keberadaan UMKM sangat berpengaruh besar bagi keadaan ekonomi masyarakat sekitar, karena UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala besar dan mengurangi pengangguran di tempat tersebut. Dari sinilah dapat dilihat bahwa UMKM membuat karya yang sangat besar sehingga dapat menopang kehidupan untuk desa (Utami, 2021; Nalini, 2021; Bahtiar & Saragih, 2020)

Desa Dongos merupakan desa dengan UMKM yang sangat padat, sebagian besar UMKM yang ada di Desa Dongos memproduksi keripik singkong. Tidak hanya keripik singkong, Desa Dongos juga memiliki beberapa UMKM diantaranya usaha furniture, usaha tenun, usaha ternak dan perikanan. Desa Dongos juga memiliki usaha UMKM yang berasal dari desa yaitu usaha Cemara Café BUMDES Dogos, usaha ini berada di bawah pengawasan Pemerintah Desa Dongos sendiri, usaha ini sangat berkembang dengan baik saat pandemi covid-19 sedang melanda beberapa tahun lalu.

Dari segi ekonomis Cemara Cafe BUMDES Dongos menjadi salah satu sumber mata pencaharian dan dapat menyerap tenaga kerja, sedangkan untuk UMKM di sekitar Desa Dongos juga berperan dalam membantu penjualan dari hasil usaha mereka. Hal ini dikarenakan beragam makanan dan produk yang dijual pada Cemara Cafe BUMDES Dongos diambil dari hasil produk UMKM setempat sekitar Desa Dongos. Meskipun usaha yang dikelola BUMDES Dongos ini masih terbilang baru, namun usaha ini sangat berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar desa dan memberikan kemanfaatan bagi pemerintah desa agar berkembang dan tidak hanya mengandalkan dana dari pemerintah pusat. Hal ini tentunya, apabila Cemara Cafe BUMDES Dongos dikelola dengan baik secara berkelanjutan, sehingga memiliki peluang berkembang dengan sangat optimal.

Adanya usaha UMKM berupa Cemara Café BUMDES Dongos ini dapat dimanfaatkan sebagai pelatihan dan pengembangan oleh generasi muda untuk menciptakan inovasi-inovasi dari hasil usaha UMKM dan dapat membuka lowongan pekerjaan bagi pengangguran. Cemara Café BUMDES Dongos diciptakan sebagai bagian dari asosiasi desa dengan tujuan bisa menciptakan kekompakan segenap warga desa baik dari pihak perangkat desa maupun warga biasa dalam menunjang perekonomian Desa Dongos. Hal ini dinyatakan bahwa program BUMDES Dongos merupakan bentuk kerja sama antara perangkat desa dan warga sekitar.

Sedangkan untuk mengoptimalkan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh Cemara Cafe BUMDES Dongos, maka tim pengabdian berusaha melakukan berbagai cara dan pendampingan untuk membantu mengoptimalkan laju dari kehidupan Cemara Cafe.

METODE

Tahapan atau langkah-langkah yang akan ditempuh guna melaksanakan solusi atau permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian Langkah-langkah Kegiatan

No	Bentuk Kegiatan	Langkah-langkah
Edukasi dan Sosialisasi Pengembangan Potensi Sumber Daya		
1.	Edukasi dan sosialisasi terhadap mitra tentang pentingnya mengembangkan potensi sumber daya pada BUMDES Maju Sentosa Cemara Café & Resto	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat - Membuat materi edukasi dan sosialisasi - Metode kegiatan: demonstrasi, dan praktik.
Pelatihan Keuangan		
2.	Pelatihan pemasaran produk yang menarik	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat - Membuat materi berupa tutorial cara pemasaran produk yang menarik - Membuat branding UMKM agar lebih dikenal masyarakat
3.	Pelatihan pembuatan laporan keuangan sebagai bagian dari bentuk usahan yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat - Membuat materi berupa tutorial cara pembuatan laporan keuangan yang baik dan mudah
Optimalisasi Tempat		

4.	Peremajaan tempat UMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat - Membantu branding tempat UMKM tersebut dengan membuat plang/banner.
----	------------------------	---

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauhmana rencana yang telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Langkah evaluasi dilakukan dengan memantau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelatihan-pelatihan, edukasi dan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Membuatkan laporan keuangan triwulan Cemara Cafe BUMDES Dongos

Pada tanggal 18 Agustus tim pengabdian membantu mitra membuatkan laporan keuangan triwulan untuk Cemara Cafe BUMDES Dongos, dalam pembuatan laporan ini berjalan selama kurang lebih 2 mingguan karena dalam pembuatannya kita mengumpulkan data terlebih dahulu dan membuat laporan triwulan dengan perincian yang sangat detail sehingga mudah digunakan dan dapat dilanjutkan oleh pihak Cemara Cafe BUMDES Dongos dengan mudah. Dalam laporan triwulan terdapat alur dalam pembuatannya antara lain:

- a. Mengumpulkan dan mencatat transaksi pada jurnal
Langkah pertama dalam membuat laporan keuangan adalah mencatat transaksi yang dilakukan oleh Cemara Cafe di tahun berjalan pada jurnal. Semua transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional Cemara Cafe harus dicatat dalam jurnal dengan rinci.
- b. Memposting jurnal ke dalam buku besar
Setelah membuat jurnal, langkah kedua yaitu mem-posting jurnal ke dalam buku besar. Buku besar merupakan rincian dari setiap akun-akun yang ada. Tidak sulit untuk melakukan hal ini, hanya memindahkan transaksi yang sudah di catat dalam jurnal ke akun-akun yang sesuai dengan rinci.
- c. Menyusun neraca saldo
Langkah selanjutnya setelah membuat buku besar yaitu menyusun neraca saldo. Daftar rekening pada buku besar dikelompokkan ke dalam kelompok pasiva atau kelompok aktiva. Neraca saldo digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening.
- d. Kumpulkan data untuk membuat jurnal penyesuaian
Beberapa transaksi mungkin ada yang belum tercatat atau transaksi terjadi di akhir saat tahap pembuatan laporan keuangan dan masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode, sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian.
- e. Menyusun neraca lajur
Saldo yang sudah disesuaikan akan terlihat pada kolom neraca saldo yang telah disesuaikan dan merupakan saldo-saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan laporan rugi laba
- f. Membuat laporan keuangan
Cara selanjutnya dalam membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan alur dan urutan adalah laporan yang sudah di buat di neraca lajur tinggal di tulis dengan rapi sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan. Hal ini karena dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca atau laporan rugi laba. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting, karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Setelah melalui tahap – tahap tersebut laporan keuangan dapat digunakan dan mengetahui kondisi dari keuangan usaha yang dijalankan, sehingga dapat mengambil keputusan dengan benar untuk operasional usaha selanjutnya.



Gambar 1. Kegiatan Pembuatan Laporan Keuangan

2. Reboisasi (Penhijauan) di Cemara Café BUMDES Dongos

Pada tanggal 22 Agustus tim melaksanakan kegiatan penghijauan untuk Cemara Cafe BUMDES Dongos, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana cafe yang sejuk dan membuat pemandangan yang awalnya gersang menjadi lebih berwarna, kegiatan ini mendapatkan dukungan dan respon positif dari pengelola Cemara Cafe BUMDES Dongos.



Gambar 2. Kegiatan Reboisasi di Cemara Café BUMDES

3. Pembuatan dan pembagian tong sampah kepada masyarakat

Pada tanggal 4 September, tim melaksanakan program amal kepada masyarakat. Tim pengabdian dibantu dengan mahasiswa memiliki kegiatan pembagian tong sampah yang dianggap berguna untuk masyarakat sekitar, karena melihat keadaan lingkungan yang kurang terawat dan kegiatan pembuangan sampah yang kurang tertib mengakibatkan pencemaran lingkungan di beberapa tempat di Desa Dongos. Dengan adanya bantuan dari tim pengabdian ini sampah yang berserakan dan mengakibatkan pencemaran

lingkungan dapat dikendalikan dengan baik serta menanamkan kesadaran masyarakat sekitar untuk peduli terhadap lingkungan dalam menjaga kebersihan.



Gambar 3. Kegiatan Pembuatan dan Pembagian Tong Sampah

4. Kegiatan pelatihan laporan keuangan

Pada tanggal 18 September, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan supaya mendapat hasil yang optimal harus mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang akurat dan optimal, tentunya diharapkan laporan tersebut menjadi mudah untuk dibaca, dimengerti dan dianalisa oleh pemilik usaha. Dengan demikian, tim pengabdian mengadakan pelatihan laporan keuangan yang bertujuan untuk memahami konsep dasar dan konsep lanjutan dari akuntansi, memberikan sumbangan pemikiran dari sisi keuangan dan mengenalkan teknik-teknik laporan keuangan serta manfaatnya bagi UMKM Cemara Cafe,

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian di Desa Dongos Kabupaten Jepara yang berfokus pada pengembangan UMKM Cemara Café BUMDES Dongos sebagai mitra pengabdian dan dilakukan kurang lebih dalam waktu satu bulan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu dan mendampingi mitra dalam mengembangkan usahanya. Dengan berbagai langkah, mulai dari menganalisis permasalahan yang meliputi aspek keuangan, penataan lingkungan dan pemasaran produk. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, memberikan manfaat positif bagi mitra yaitu dengan mitra memiliki wawasan tentang, pelaporan keuangan, manajemen dan pengembangan usaha serta tata kelola lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Pemerintah Desa Dongos, serta mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bahtiar, R.A., & Saragih, J.P. (2020). Dampak Covid 19 terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 7 (6). 19-24.

Nalini, S.N.L. (2021). Dampak Covid 19 terhadap Usaha Mikro, Kecil, Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*. 4 (1). 662-669.

Utami, Betty Silfia Ayu. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Sektor UMKM di Indonesia. *Economie*. Vol. 3 No.1, Juni 2021.